

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan pada PT. BPR Bank Tegal (Perseroda) yang beralamat di Jl. A Yani No.11, Procot, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, 52419.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, terhitung dari bulan Februari sampai dengan Juli 2026.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif. Menurut Siyoto dan Sodik (2015) menjelaskan bahwa Data Kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata atau verbal, bukan berupa angka, dan diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif berupa hasil wawancara dengan bagian keuangan pada PT BPR Bank Tegal (Perseroda) mengenai gambaran umum implementasi *Core Banking System*, kondisi perkembangan dan pendapatan PT BPR Bank Tegal.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Primer, yang merupakan sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket (Rukhmana, 2021). Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan Kepala Bagian Keuangan dan Staf *Accounting* PT BPR Bank Tegal (Perseroda) untuk memahami kebutuhan, kendala, dan proses pengelolaan pencatatan keuangan menggunakan *Core Banking System*.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau jika perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, rekaman gambar, dan rekaman suara (Ilmiah, 2024). Observasi penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati langsung proses pencatatan keuangan pada PT BPR Bank Tegal (Perseroda) untuk melihat alur pencatatan keuangan menggunakan

Core Banking System, jenis transaksi, serta mengidentifikasi kelemahan dan peluang peningkatan transparansi Laporan Keuangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Wawancara dilakukan dengan staf keuangan PT BPR Bank Tegal (Perseroda) untuk memahami kebutuhan, kendala, dan proses pencatatan transaksi serta memberikan gambaran tentang fitur yang ada pada *Core Banking System*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan 23 wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Ardiansyah et al., 2023). Mengumpulkan dan menganalisis dokumen Laporan Keuangan pada PT BPR Bank Tegal (Perseroda).

4. Studi Pustaka

Studi pustaka mempunyai arti mempelajari atau melihat kembali pustaka- pustaka yang terkait (*review of related literature*). Sesuai dengan arti tersebut, suatu studi pustaka berfungsi sebagai mempelajari kembali (*review*) pustaka (laporan penelitian, dan laporan hasil penelitian

dalam bentuk lainnya) tentang masalah yang berkaitan, tidak selalu harus tepat identik dengan bidang permasalahan yang dihadapi tetapi termasuk pula yang seiring dan berkaitan (*collateral*) (Astawa et al., 2021). Studi pustaka digunakan untuk mendapatkan data sekunder atau mendapatkan informasi dari peneliti lain sebelumnya.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Deskriptif Kualitatif, yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan memahami kondisi objek penelitian secara alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Data yang diperoleh umumnya berupa kata-kata, hasil wawancara, dokumentasi, dan pengamatan yang kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2022) Langkah-langkah dalam metode analisis Deskriptif Kualitatif yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang dilakukan untuk memperoleh data dan fakta yang digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui penelitian lapangan seperti :

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah teknik yang dilakukan dengan menyaring dan merangkum data mentah agar peneliti bisa lebih fokus pada informasi yang berkaitan langsung dengan topik penelitian (Sugiyono, 2020). Pada

tahap reduksi data, penulis akan merangkum dan memilah data yang didapatkan dari hasil observasi serta wawancara. Data hasil observasi dan wawancara kemudian difokuskan pada hal yang relevan dan penting. Data yang telah direduksi selanjutnya akan memberikan gambaran yang jelas, sehingga memudahkan penulis untuk menentukan data yang diperlukan untuk penelitian ini.

3. Penyajian Data

Menurut Rukajat (2018), penyajian data adalah tahap dalam analisis data di mana informasi yang telah direduksi disusun dan diorganisasi secara sistematis ke dalam bentuk narasi, tabel, grafik, gambar, atau model. Tujuannya adalah untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah dikumpulkan (Sugiyono, 2020). Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya penulis melakukan penyajian data dengan bentuk narasi, sehingga akan menghasilkan kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi (Sugiyono, 2015). Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan penyajian hasil pengolahan data yang telah diperoleh. Selanjutnya, peneliti menyusun kesimpulan serta memberikan kritik dan saran yang relevan dengan hasil penelitian.